

**IMPLEMENTASI PENCATATAN KEUANGAN SEDERHANA MELALUI MEDIA SPREADSHEET PADA UMKM JAJANAN JADUL TEH UUN DESA KARANGJAYA**

Risma Wati1 Yulistina Nur DS, S.PD., M.PD2

[ak21.rismawati@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:ak21.rismawati@mhs.ubpkarawang.ac.id) 1 [yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id](mailto:yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id) 2 Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang. Jl. Ronggo Waluyo, Paseurjaya, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat, 41361

**ABSTRAK**

Desa Karangjaya di Kecamatan Pedes merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi yang besar. Potensi ekonomi Desa Karangjaya sebagai besar berasal dari potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Potensi desa yang besar ini dikelola oleh masyarakat melalui kelompok usaha kecil dan menengah. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh kelompok usaha kecil dan menengah memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan ekonomi desa. Segala potensi yang dimiliki desa dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Adapun permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha kecil dan menengah yaitu dalam konteks pelaporan keuangannya. Selama ini, pelaku usaha kecil dan menengah di Desa Karangjaya telah melakukan proses pencatatan keuangan, namun hanya sebatas pada pencatatan modal dan keuntungan usaha saja termasuk pada UMKM jajanan jadul teh uun. Dalam pengembangan UMKM terdapat berbagai tantangan, dimana salah satunya ada pencatatan atau dokumentasi dari kegiatan usahanya. Masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mampu dan mau untuk melakukan pencatatan secara sederhana terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana yang berasal dari kegiatan usahanya. kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan melalui pemberian materi, tata cara penyusunan serta cara menjurnal penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan keuangan sederhana. Sasarannya adalah pelaku UMKM Jajanan Jadul Teh Uun yang ada di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan implementasi. Aspek pengetahuan serta keterampilan peserta KKN adalah yang menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan ini. Dengan dilaksanakannya pengabdian melalui kegiatan

pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi spreadsheet sebagai media pembukuan digital di Desa Karangjaya ini, diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dan media untuk UMKM jajanan jadul teh uun dalam mengembangkan usahanya di era digitalisasi melalui pengelolaan dana usaha dengan pembukuan digital yang lebih tepat dan akurat, dan bisa berkelanjutan selama usaha berlangsung.

**Kata Kunci :** UMKM, Pencatatan Keuangan sederhana, aplikasi spreadsheet

### ***ABSTRACT***

*Karangjaya Village in Pedes District is one of the villages with great economic potential. The economic potential of Karangjaya Village as a large comes from the potential of natural resources owned by the village. This large village potential is managed by the community through small and medium business groups. Business activities run by small and medium business groups have an important role in improving the village economy. All the potential of the village can be utilized by small and medium business actors to improve the welfare of the community. The problems that occur to small and medium business actors are in the context of their financial reporting. So far, small and medium business actors in Karangjaya Village have carried out the financial recording process, but only limited to recording capital and business profits, including MSMEs of old-school snacks. In the development of MSMEs, there are various challenges, one of which is the recording or documentation of their business activities. There are still many MSME business actors who are not able and willing to record simply related to the receipt and expenditure of funds from their business activities. This community service activity is carried out in the form of training through the provision of materials, preparation procedures and how to journal cash receipts and expenditures in simple financial statements. The target is the perpetrators of the Old School Teh Uun Snack MSMEs in Karangjaya Village, Pedes District, Karawang Regency. The methods used for the implementation of activities are observation, interviews and implementation. The knowledge and skills of KKN participants are the evaluation material in this activity. With the implementation of service through financial recording training activities using spreadsheet applications as digital bookkeeping media in Karangjaya Village, it is hoped that it can become one of the references and media for old- school snack MSMEs in developing their business in the digitalization era through the management of business funds with more precise and accurate*

*digital bookkeeping, and can be sustainable during the business.*

**Keywords:** MSMEs, Simple Financial Recording, spreadsheet application

## PENDAHULUAN

Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN merupakan sebuah kegiatan pembelajaran lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberikan solusi tentang persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi–potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran untuk mahasiswa dalam berinteraksi dengan masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Karangjaya Kecamatan Pedes dengan judul “Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana Melalui Media Spreadsheet Pada Jajanan Jadul Teh Uun Desa Karangjaya”. Desa Karangjaya merupakan salah satu desa yang terletak di sebelah utara kabupaten karawang, yang semulannya karangjati kemudian di mekar pada tanggal 14 November 1982. Desa karangjaya ini adalah salah satu dari 12 Desa yang berada di kecamatan pedes dengan batas disebelah utara payungsari, batas selatan Desa Jatimulya, batas Timur Desa Kartaraharja, batas Barat Desa kalangsari. Desa Karangjaya di Kecamatan Pedes, Karawang merupakan salah satu desa dengan potensi ekonomi yang besar. Potensi ekonomi Desa Karangjaya sebagai besar berasal dari potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh desa. Potensi desa yang besar ini dikelola oleh masyarakat melalui kelompok usaha kecil dan menengah. Kegiatan bisnis yang dijalankan oleh kelompok usaha kecil dan menengah memiliki peranan yang penting untuk meningkatkan ekonomi desa. Segala potensi yang dimiliki desa dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat(Sanjaya et al., 2020). Adapun permasalahan yang terjadi pada pelaku usaha kecil dan menengah yaitu dalam konteks pelaporan keuangannya. Selama ini, pelaku usaha kecil dan menengah di Desa Karangjaya telah melakukan proses pencatatan keuangan, namun hanya sebatas pada pencatatan modal dan keuntungan usaha saja termasuk pada UMKM jajanan jadul teh uun. Dalam pengembangan UMKM terdapat berbagai tantangan, dimana salah satunya

ada pencatatan atau dokumentasi dari kegiatan usahanya. Masih banyak pelaku usaha UMKM yang belum mampu dan mau untuk melakukan pencatatan secara sederhana terkait dengan penerimaan dan pengeluaran dana yang berasal dari kegiatan usahanya. Kegiatan UMKM seringkali masih menghadapi kendala terkait rendahnya pengetahuan dan pemahaman pelaku usaha tentang pentingnya menyusun laporan keuangan. Padahal, tanpa disadari, akuntansi selalu berperan penting dalam aktivitas wirausaha. Pelaku UMKM harus bisa dengan memanfaatkan laporan keuangan sebagai alat untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak finansial dari keputusan ekonomi yang diambil. Laporan keuangan akan bermanfaat jika tidak hanya mencakup aspek kuantitatif, tetapi juga dilengkapi dengan penjelasan yang diperlukan sehingga informasi yang disajikan menjadi faktual dan dapat diukur secara objektif(Caron & Markusen, 2024). Teknologi dalam dunia bisnis menjadi peran penting dalam berjalannya proses bisnis. Di era Revolusi 4.0 saat ini erat kaitannya dengan perkembangan bisnis yaitu mengenai teknologi atau komputerisasi yang digunakan.Umumnya pelaku bisnis menggunakan telnologi komputer sebagai pengelolaan sistem informasinya. komputer menjadi pilihan terbaik bagi entitas bisnis untuk mengelola database maupun sistem informasi secara umum yang intetisas miliki (Indah Sari & Wulandari, 2023). Berdasarkan paparan latar belakang diatas peneliti ingin membahas hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana Melalui Media Spreadsheet Pada Jajanan Jadul Teh Uun Desa Karangjaya serta permasalahan apa saja yang terjadi pada pelaku usaha kecil dan menengah.

## METODE

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan melalui pemberian materi, tata cara penyusunan serta cara menjurnal penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan keuangan sederhana. Sasarannya adalah pelaku UMKM Jajanan Jadul Teh Uun yang ada di Desa Karangjaya, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang. Metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan adalah observasi, wawancara dan implementasi. Aspek pengetahuan serta keterampilan peserta KKN adalah yang menjadi bahan evaluasi dalam kegiatan ini. Terdapat tahapan-tahapan dalam pelaksanaan kegiatan KKN ini dimulai dari tahap pertama yaitu melakukan survey untuk mengetahui kondisi UMKM dan mencari tahu permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam mejalankan usahanya. Tahapan selanjutnya yaitu tahapan pelaksanaan kegiatan pengenalan dan pelatihan dalam mengelola keuangan sederhana pada

UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM. Dalam tahapan ini mahasiswa melakukan kegiatan pelatihan mengelola keuangan yang di awali dengan penyampaian materi terkait dasar laporan keuangan sederhana pada UMKM, serta manfaat dan pentingnya laporan keuangan pada UMKM. Tahap terakhir yaitu melakukan pemantauan dan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keterampilan pelaku UMKM Jajanan Jadul Teh Uun dalam melakukan pencatatan keuangan. Setelah melakukan evaluasi peneliti melakukan implementasi terkait laporan keuangan sederhana pada UMKM Jajanan Jadul Teh Uun dengan menggunakan media Spreadsheet yang sudah dibuat.

## **HASIL KEGIATAN KKN DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan pada UMKM Jajanan Jadul Teh Uun. Selama ini, pelaku usaha jajanan jadul teh uun telah melakukan proses pencatatan keuangan, namun hanya sebatas pada pencatatan modal dan keuntungan usaha saja maka dari itu dalam kegiatan kuliah kerja nyata ini mahasiswa memberikan pelatihan terkait pencatatan keuangan sederhana pada UMKM Jajanan Jadul Teh Uun, sebelum memberikan pelatihan mahasiswa menyampaikan materi yang mendasar terkait pembukuan dengan menggunakan media power

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	10.30 -13.00	Implementasi Pencatatan Keuangan Sederhana Melalui Media Spreadsheet Pada UMKM Jajanan Jadul Teh Uun Desa Karangjaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencakup penjelasan materi terkait dasar laporan keuangan sederhana pada UMKM.</li> <li>• Penjelasan terkait manfaat dan kepentingan laporan keuangan</li> <li>• Install Aplikasi Spreadsheet pada pelaku usaha teng teng, dan penerapan laporan keuangan sederhana secara digital menggunakan handphone</li> </ul>



Gambar 1.1 Materi Dasar Pembukuan

Sumber : Dibuat oleh mahasiswa

Pada materi yang di sampaikan sebelum melakukan pelatihan pencatatan keuangan, terdapat penjelasan terkait pembukuan yang dimana pembukuan ini merupakan pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan saat usaha berlangsung, meliputi transaksi pembelian, pengeluaran, pemasukan dan pendapatan(Hermawan, 2024). Adapun pentingnya pembukuan pada UMKM sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui program usaha atau bisnis yang dijalankan
2. Dapat mengontrol biaya yang dikeluarkan dalam operasional usaha
3. Dapat mengetahui jika terdapat utang atau piutang
4. Dapat meminimalkan resiko kehilangan asset, produk atau uang Selanjutnya terdapat manfaat dalam melakukan pembukuan :
  1. Mengetahui besarnya keuntungan atau kerugian
  2. Mengetahui setiap transaksi yang dilakukan
  3. Sebagai bahan penilaian bisnis atau usaha
  4. Bermanfaat jika ingin mengajukan pinjaman usaha di bank
  5. Memudahkan dalam pelaporan pajak

Dari manfaat dan pentingnya pembukuan di atas, ada beberapa hal yang perlu di pahami oleh pelaku usaha mikro kecil dan menengah, yang pertama pelaku usaha harus bisa memisahkan antara uang pribadi dengan uang usaha, dan pelaku usaha juga harus memahami antara penerimaan kas dengan pengeluaran kas. Adapun beberapa tahapan dalam pembukuan, untuk tahapan pertama itu membuat catatan pemasukan berupa modal, penjualan, penerimaan piutang dan pinjaman, untuk tahapan kedua membuat catatan pengeluaran atau biaya operasional berupa pembelian, biaya listrik, biaya transportasi, biaya gaji dan yang lainnya. Dalam buku catatan

pemasukan dan pengeluaran dicatat dengan mencantumkan informasi seperti tanggal terjadinya transaksi, nomer bukti transaksi atau disebut juga nomer nota, keterangan dan nilai pemasukan dan pengeluaran. Tahapan yang ketiga membuat buku kas umum yang berupa catatan pemasukan dan catatan pengeluaran. Berikut format buku kas umum yang sudah dibuat melalui media spreadsheet:

JAJANAN JADUL TEH UUN BUKU KAS UMUM Juli 2024						
No	Tanggal	Tr	Keterangan	Pemasukan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
2	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
3	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
4	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
5	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
6	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
7	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
8	dd/mm/yyyy		Keterangan	Rpxx	Rpxx	Rpxx
TOTAL				Rp0	Rp0	Rp0

Gambar 1.2 Format Buku Kas Umum

Sumber : Dibuat oleh mahasiswa

Tahapan ke empat yaitu membuat laporan laba rugi yang berupa pendapatan, harga pokok pejualan atau biaya yang dikeluarkan secara langsung dalam proses produksi dan penjualan yang dirumuskan :

$$\text{Pendapatan} - \text{HPP} = \text{Laba Kotor}$$

Terdapat biaya biaya (biaya yang bersinggungan dengan biaya operasional)

$$\text{Laba Kotor} - \text{Biaya-biaya} = \text{Laba sebelum pajak}$$

2	<b>JAJANAN JADUL TEH UUN</b>	
3	<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
4	<b>Juli 2024</b>	
5		
6	<b>Pendapatan</b>	
7	Penjualan Jajanan Mama noer	
8	<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp0</b>
9		
10	<b>Harga Pokok Penjualan (HPP)</b>	
11		
12		
13	<b>Total HPP</b>	<b>Rp0</b>
14		
15	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp0</b>
16		
17	<b>Biaya-Biaya</b>	
18		
19		
20		
21	<b>Total Biaya</b>	<b>Rp0</b>
22		
23		
24	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp0</b>
25	.	

Gambar 1.2 Format Laporan Laba Rugi

Sumber : Dibuat oleh mahasiswa

Dengan dilaksanakannya pengabdian melalui kegiatan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi spreadsheet sebagai media pembukuan digital di Desa Karangjaya ini, diharapkan bisa menjadi salah satu referensi dan media untuk UMKM jajanan jadul teh uun dalam mengembangkan usahanya di era digitalisasi melalui pengelolaan dana usaha dengan pembukuan digital yang lebih tepat dan akurat



Gambar 1. Pelatihan Pencatatan Keuangan Sederhana

Sumber: Tim Kkn Desa Karangjaya

## KESIMPULAN DAN SARAN

Spreadsheet terbukti sebagai alat yang mudah diakses dan digunakan oleh pelaku UMKM dengan latar belakang teknis yang minim. Dengan format yang sederhana, spreadsheet memungkinkan pencatatan transaksi harian secara terstruktur. Dengan pencatatan terpusat di spreadsheet, kesalahan perhitungan manual dapat diminimalisir. Selain itu, transparansi keuangan dapat ditingkatkan karena setiap transaksi tercatat dan dapat diakses kapan saja untuk diperiksa. Pencatatan yang otomatis dan terstruktur menghemat waktu dibandingkan dengan pencatatan manual. Data yang sudah ada juga dapat diolah dengan cepat untuk laporan keuangan sederhana. Implementasi ini mendorong Teh Uun untuk lebih memahami kondisi keuangan bisnisnya. Dengan data yang tersedia, mereka bisa lebih proaktif dalam mengelola keuangan dan mengantisipasi masalah keuangan yang mungkin timbul. Secara keseluruhan, penggunaan spreadsheet sebagai media pencatatan keuangan sederhana memberikan dampak positif dalam efisiensi, akurasi, dan manajemen keuangan UMKM Jajanan Jadul Teh Uun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Caron, J., & Markusen, J. R. (2024). Sosialisasi Penerapan Pembukuan Sedehana. 4(2), 1–23.
- Hermawan, C. (2024). Sosialisasi Penerapan Pembukuan. 5(2), 537–546.
- Indah Sari, D. N., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 5(1), 142–155. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v5i1.6524>
- Sanjaya, P. K. A., Hartati, N. P. S., & ... (2020). Pemberdayaan pengelola badan usaha milik desa (BUMDes) berdikari melalui implementasi digital marketing system. CARADDE: Jurnal ..., 3, 65–75  
<https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/467%0Ahttps://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/download/467/314>